

**HUBUNGAN KOORDINASI MATA KAKI DAN DAYA LEDAK
TERHADAP KETERAMPILAN *SHOOTING* PEMAIN
SSB IMAM BONJOL KOTA PADANG U 15**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani dan Rekreasi
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh:

**BISMI ILHAM
NPM. 2010013511017**



**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

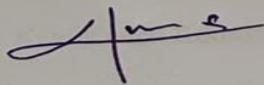
Judul : **Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Kekuatan Daya Ledak Terhadap Keterampilan *Shooting* Pemain SSB Imam Bonjol U 15**
Nama : Bismi Ilham
NIM : 2010013511017
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Padang, September 2025

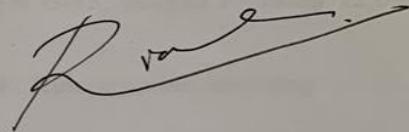
Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi



Dr. Ali Mardius, S.Pd, M.Pd



Dr. Meiriani Armen, S.Pd, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Bismi Ilham
NPM : 2010013511017
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dan Daya Ledak Terhadap Keterampilan *Shooting* Pemain SSB Imam Bonjol Kota Padang U-15

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Meiriani Armen, S.Pd, M.Pd.

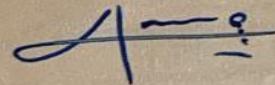
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

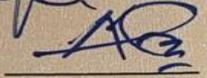


Dr. Ali Mardius, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Sebelas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh lima** bagi :

Nama Mahasiswa : Bismi Ilham
NPM : 2011013511017
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta
Judul : Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dan Daya Ledak Terhadap Keterampilan *Shooting* Pemain SSB Imam Bonjol Padang U-15

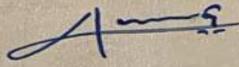
Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Meiriani Armen, S.Pd., M.Pd	: 
2. Prof. Dr. Eri Barlian, MS	: 
3. Drs. Afrizal S, M,Pd	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


Dr. Ali Mardius, S.Pd., M.Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bismi Ilham
NPM : 2011013511017
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dan Daya Ledak Terhadap Keterampilan *Shooting* Pemain SSB Imam Bonjol Padang U-15

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dan Daya Ledak Terhadap Keterampilan Shooting Pemain SSB Imam Bonjol Padang U-15 adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2025

Saya yang menyatakan



Bismi Ilham

ABSTRAK

Bismi Ilham (2025): **Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Daya Ledak Terhadap Keterampilan *Shooting* Pemain SSB Imam Bonjol Kota Padang U 15**

Masalah dalam penelitian ini adalah masih kurangnya keterampilan *shooting* pemain sepakbola di SSB Imam Bonjol Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan koordinasi mata kaki dan daya ledak terhadap keterampilan *shooting* sepakbola.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepak bola pada SSB Imam Bonjol Padang, dengan sampel sebanyak 30 atlet yang diambil secara *total sampling*. Instrumen yang digunakan meliputi tes koordinasi mata kaki (*Mitcel Soccer Test*), tes daya ledak (*Standing Broad Jump*), dan tes keterampilan *shooting* bola. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi dan regresi berganda untuk melihat kontribusi masing-masing variabel terhadap keterampilan *shooting*.

Hasil penelitian adalah: (1) Terdapat hubungan signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap keterampilan *shooting* bola pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol U-15, dengan $r\text{-hitung } 0,520 > r\text{-tabel } 0,361$. (2) Terdapat hubungan signifikan antara daya ledak terhadap keterampilan *shooting* bola pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol U-15, dengan $r\text{-hitung } 0,477 > r\text{-tabel } 0,361$. (3) Terdapat hubungan signifikan secara bersama-sama antara koordinasi mata kaki dan daya ledak terhadap keterampilan *shooting* bola pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol U-15, dengan $F\text{-hitung } 12,05 > F\text{-tabel } 2,975$.

Kata Kunci: Koordinasi Mata Kaki, Daya Ledak, Keterampilan *Shooting*

KATA PEGANTAR

Puji syukur penulis ungkapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis. Sehingga telah dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Hubungan Koordinasi Mata Kaki dan Daya ledak Terhadap Keterampilan *Shooting* Pada Atlet Sepakbola di SSB Imam Bonjol Kota Padang U-15**”. Shalawat beserta salam teruntuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah merubah perdapan manusia dari zaman Jahiliah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat peneliti pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang
2. Dr. Yetty Morelent, M. Hum sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang,
3. Dr. Ali Mardius sebagai ketua program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
4. Dr. Meiriani Armen, M.Pd sebagai pembimbing

5. Prof. Dr. Eri Barlian, MS sebagai penguji I dan Drs. Afrizal S, M.Pd sebagai penguji II
6. Yang tercinta Ayahanda dan Ibunda serta saudara-saudara ku yang senantiasa membantu memberikan dorongan semangat untuk penulis
7. Terimakasih kepada rekan-rekan di SSB Imam Bonjol Padang, yang telah meluangkan waktu dan membantu melancarkan proses skripsi saya ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang sama-sama berjuang menjemput gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi BP 2020 dan BP 2021.

Pada kesempatan ini peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan Skripsi ini. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang , September 2025
Penulis

Bismi Ilham

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Permainan Sepak bola	10
2. <i>Shooting</i> dalam Permainan Sepak bola	16
3. Daya Ledak.....	19
4. Koordinasi Mata Kaki	22
B. Kerangka Konseptual	33
C. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Definisi Oprasional	38
E. Jenis dan Sumber Data	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Penelitian	48
B. Pengujian Persyaratan	52
C. Pengujian Hipotesis	53
D. Pembahasan.....	54
E. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Prestasi SSB Imam Bonjol	5
2. Populasi Penelitian	37
3. Norma Penilaian Tes <i>Daya ledak</i>	42
4. Norma Penilaian Tes <i>Shooting</i>	44
5. Deskripsi Data	44
6. Deskripsi Data	48
7. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Kaki.....	48
8. Distribusi Frekuensi Daya Ledak	49
9. Distribusi Frekuensi Keterampilan <i>Shooting</i>	51
10. Hasil Normalitas <i>Liliefors</i>	52
11. Hasil Uji Homogenitas	52
12. Hasil Hipotesis X_1Y	53
13. Hasil Hipotesis X_2Y	53
14. Hasil Uji Hipotesis X_1X_2-y	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Teknik <i>Shooting</i> dengan punggung kaki	20
2. Teknik <i>Shooting</i> dengan kaki bagian dalam.....	21
3. Anatomi otot tungkai.....	28
4. Kerangka konseptual	34
5. Pelaksanaan tes koordinasi mata kaki	40
6. Pelaksanaan lompat jauh tanpa awalan	42
7. Pelaksanaan tes <i>Shooting at the ball</i>	44
8. Histogram Koordinasi Mata Kaki	49
9. Histogram Daya Ledak.....	50
10. Histogram Keterampilan Shooting	51
11. Photo Bersama Sampel Penelitian.....	87
12. Instrumen Keterampilan Shooting.....	87
13. Sampel Melakukat Tes Keterampilan Shooting	88
14. Sampel Melakukan Tes Koordinasi Mata Kaki.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data mentah.....	67
2. Data <i>T-Score</i>	70
3. Uji homogenitas.....	71
4. Uji Normalitas	73
5. Pengujian hipotesis	76
6. Uji korelasi ganda.....	82
7. Gambar penelitian	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia olahraga adalah dunia interaksi fisik dan interaksi manusia lainnya yang memberikan efek kesehatan. Olahraga juga memiliki efek positif bagi manusia, selain menyehatkan, olahraga juga dapat membantu mengurangi stres kadar tinggi dan dapat meningkatkan imunitas tubuh. Dalam mengaplikasikan olahraga dalam ruang lingkup di masyarakat pemerintah mengupayakan pembinaan formal maupun non formal agar terjadi pemerataan terhadap akses kegiatan olahraga.

Olahraga di masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kebugaran jasmani tetapi juga ada olahraga prestasi. Olahraga prestasi juga sebagai penunjang bagi atlet untuk mengapresiasi bakat dan keahlian yang dimiliki serta menunjang pembangunan di bidang olahraga. Maka dari itu olahraga prestasi sangat berperan penting dalam melakukan pembangunan di bidang olahraga karena tanpa adanya prestasi tidak mungkin ada yang memperhatikan olahraga dan hanya dianggap sebelah mata atau di remehkan.

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang menggunakan bola dari bahan kulit dan dimainkan oleh dua tim, setiap tim tersebut berjumlah 11 pemain inti untuk kelompok umur 14 tahun ke atas dan untuk kelompok usia 13 tahun ke bawah untuk setiap tim berjumlah 8 pemain atau 7 pemain mengikuti peraturan yang diadakan di setiap kompetisi dan beberapa pemain

cadangan. Di Indonesia sepak bola adalah olahraga yang sangat disenangi oleh semua kalangan masyarakat, mereka merasa senang memainkan olahraga tersebut.

Permainan Sepak bola mempunyai beberapa teknik dasar, seperti *passing*, *heading*, *dribbling* dan *shooting*. *Shooting* adalah tendangan kearah gawang. Teknik ini sebenarnya mudah namun membutuhkan ketepatan sasaran agar menghasilkan sebuah gol. Dalam sepak bola *shooting* merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol. *Shooting* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan punggung kaki, ujung kaki dan kaki bagian.

Shooting adalah keterampilan dalam memasukan bola ke gawang lawan menggunakan tendangan kaki yang harus dilatih agar bisa dilakukan dari berbagai jarak dan posisi. *Shooting* dalam permainan sepak bola dilakukan pada saat permainan dan menembak pada saat memasukan bola ke arah gawang. Bola yang ditendang harus tepat pada arah sasaran. *Shooting* dapat dimanfaatkan sebagai awal serangan terhadap lawan. *Shooting* dilakukan dengan baik apabila salah satu kaki tumpu berada di belakang dan satu kaki ayun untuk menendang bola, kemudian tendang sesuai dengan arah sasaran yang diinginkan.

Tujuan melakukan *Shooting* adalah mengarahkan bola pada sasaran yang bertujuan untuk mencetak poin/angkat dengan diakhiri gol. Mengarahkan bola ke area sasaran gawang dengan keras dan kecepatan yang tinggi, sehingga penjaga gawang tidak mampu menahan dan diharapkan bola tersebut akan masuk ke gawan. Maka untuk memaksimalkan hasil dari *Shooting* tersebut, seorang pemain yang melakukan *Shooting* tentunya harus mampu mengatur

arah dan kecepatan bola, sehingga tim lawan akan kesulitan untuk menerima, menahan, maupun mengendalikan Shooting tersebut.

Ketepatan atau akurasi *shooting* yang mempunyai *power* sangat berpengaruh untuk sebuah tim untuk mencetak gol ke gawang lawan dan merubah point. *Shooting* adalah tendangan ke arah gawang yang untuk menciptakan gol. *Shooting* mempunyai ciri khas laju bola yang sangat cepat dan keras serta sulit diantisipasi oleh penjaga gawang. Namun demikian *shooting* yang baik harus memadukan antara kekuatan dan akurasi tembakan. *Shooting* dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, terutama pada punggung kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar dan ujung kaki. Dalam permainan sepak bola teknik *shooting* merupakan teknik yang kompleks dalam pelaksanaannya. Dibutuhkan komponen fisik berupa kekuatan kaki yang baik. Hal tersebut dapat diperoleh dari latihan fisik yang cukup dan belajar teknik secara perlahan dan bertahap.

Unsur fisik yang mendukung permainan sepak bola pada saat melakukan *shooting* sepak bola adalah daya ledak. Daya ledak merupakan gabungan antara kekuatan dan kecepatan pada suatu otot tak terkecuali pada otot tungkai yang berguna untuk menghasilkan tendangan yang kuat dan cepat sehingga sangat diperlukan pada saat *shooting*. Daya ledak yang berasal dari kekuatan otot tungkai yang berkontraksi dengan cepat, akan menghasilkan tenaga yang berguna untuk menghasilkan tendangan *shooting* yang keras ke arah gawang.

Kemudian untuk mengarahkan bola dengan tepat ke titik gawang yang akan dituju pada saat melakukan *shooting* juga harus didukung oleh koordinasi

mata-kaki yang maksimal, karena dengan koordinasi mata-kaki pemain dapat menyelaraskan hasil pandangan mata yang menembak sasaran pada gawang, kemudian syaraf otak memberikan respon terhadap gerakan pada otot kaki untuk berkontraksi dengan kuat sehingga terjadilah gerakan menendang bola atau *shooting* sesuai dengan arah yang diinginkan pada gawang.

Di kota Padang sendiri telah banyak berdiri sebuah SSB maupun Akademik Sepakbola. Salah satu SSB di Kota Padang adalah SSB Imam Bonjol. Sekolah Sepak Bola (SSB) ini didirikan oleh Yulius Dede pada 2 Januari 2009 dengan nama SSB Wibraja. Pada tahun 2012, SSB ini berganti nama menjadi SSB Imam Bonjol yang masih dipakai hingga sekarang ini. Telah banyak prestasi – prestasi yang telah diraih oleh SSB tersebut, seperti juara Piala Danone Cup tingkat Sumatra Barat pada tahun 2009 dan 2017 sehingga SSB Imam Bonjol menjadi perwakilan Sumatra Barat di tingkat Nasional pada masa itu. SSB Imam Bonjol merupakan penyaluran bakat anak-anak di kota Padang yang terletak pada daerah Sumatra Barat lebih tepatnya di Kota Padang. Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol merupakan salah satu tempat menimba ilmu dalam bidang keolahragaan khususnya Olahraga Sepak bola. Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol ini memiliki segudang prestasi baik di tingkat kabupaten maupun provinsi dan Nasional.

Tabel 1. Prestasi SSB Imam Bonjol

No	Prestasi	Tahun
1	Juara 1 Piala Danone se-Sumatra Barat	2017
2	Juara 2 Balai Baru Cup se- Sumatra Barat	2019
3	Juara 3 LSI (Liga Sentra Indonesia)	2023
4	Juara 3 LSI (Liga Sentra Indonesia)	2024

Sumber: Sekretariat SSB Imam Bonjol Padang

Biasanya para remaja dan anak-anak di Kota Padang menyalurkan bakat melalui kegiatan di Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol . Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol telah banyak berpartisipasi dalam ajang kejuaraan pertandingan Sepak bola antar kabupaten, Provinsi dan nasional maupun umum. Setelah pertandingan Liga Sentra Indonesia 2024. Mengalami penurunan prestasi dalam ajang kompetisi kecil maupun uji coba. Untuk mendapatkan data yang lebih kuat maka diuji dengan melakukan pertandingan game antar pemain SSB Imam Bonjol yang dibagi menjadi 2 tim A dan B. Dalam pertandingan yang dilakukan 30 menit kerja sama tim cukup baik, itu dapat dilihat dari serangan yang dilakukan oleh kedua tim secara bergantian, tetapi teknik untuk melakukan *shooting* masih kurang baik, hal itu dilihat dari banyaknya peluang – peluang yang melenceng dari gawang dari kedua tim tersebut. Tim A dari 14 kali shooting yang mengarah ke gawang hanya 4 kali, sedangkan tim B selama pertandingan berlangsung , tercipta 17 kali peluang hanya 5 kali yang mengarah ke gawang dan 1 kali menghasilkan 1 gol, sehingga dapat disimpulkan dari pertandingan ini bahwa pemain SSB Imam Bonjol masih kurang dalam melakukan teknik shooting.

Hal ini diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti pada saat melihat pemain melakukan kesalahan, banyak pemain yang menurun performanya dalam melakukan permainan, salah satunya pada saat melakukan *shooting* kearah gawang. Untuk mewujudkan teknik *shooting* yang baik, pemain harus mengikuti kegiatan latihan Sepak bola, kegiatan ini tentunya berguna untuk meningkatkan teknik *shooting* yang telah dimiliki oleh pemain, karena *shooting*

merupakan usaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan dalam rangka mencetak poin kemenangan. Melalui kegiatan di Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol U15 ini, pemain di didik dan dilatih keterampilan tekniknya dalam melakukan *shooting* yang tepat ke arah gawang.

Namun hasil pengamatan pertandingan pemain uji coba yang dilakukan Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol, *shooting* yang dilakukan oleh pemain masih belum tepat ke titik yang di arahkan ke arah gawang, kemudian *shooting* yang dilakukan masih lemah, hal ini terlihat dari kecepatan bola saat meluncur ke gawang masih lambat akibat tendangan tidak keras, sehingga mudah diantisipasi oleh penjaga gawang lawan hal ini tentu saja disebabkan oleh kurangnya latihan para pemain sehingga kondisi fisik para pemain menurun, salah satu yang menyebabkan *shooting* tidak maksimal adalah daya ledak. Selain itu *shooting* yang dilakukan pemain banyak yang kurang tepat atau melenceng dari sasaran yang di sebabkan koordinasi mata dan kaki pemain yang belum maksimal. Dari hasil pengamatan tersebut penulis sangat tertarik untuk di teliti yaitu Hubungan Koordinasi Mata Kaki Dan Daya ledak Terhadap Keterampilan *Shooting* Pemain Sekolah Sepak Bola SSB Imam Bonjol U15 ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas banyak factor yang mempengaruhi keterampilan akolasi shooting pemain SSB Imam Bonjol U-15. dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Koordinasi
2. Daya ledak

3. Keterampilan *Shooting*
4. Kekuatan Otot
5. Keseimbangan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, ternyata terlalu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi akulasi *Shooting*. Mengingat waktu, dana, dan keterbatasan penulis, maka dalam penelitian ini penulisa membatasi permasalahan sebagai berikut

1. Koordinasi mata-kaki
2. Daya Ledak
3. Keterampilan *Shooting*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *shooting* pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol Padang U-15?
2. Apakah terdapat hubungan daya ledak terhadap keterampilan *shooting* pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol Padang U-15?
3. Apakah terdapat hubungan koordinasi mata-kaki dan daya ledak secara bersama-sama terhadap keterampilan *shooting* pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol Kota Padang U-15?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan hubungan koordinasi mata-kaki terhadap keterampilan *shooting* sepak bola pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol Kota Padang U15.
2. Untuk menjelaskan daya ledak terhadap keterampilan *shooting* sepak bola pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol Kota Padang U-15.
3. Untuk menjelaskan hubungan koordinasi mata- kaki dan daya ledak secara bersama-sama terhadap keterampilan *shooting* sepak bola pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol Kota Padang U-15.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh berbagai manfaat yang diharapkan berguna bagi semua orang. Hal utama yang diharapkan adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumber teoritis bagi sasaran ilmu pengetahuan, khususnya keolahragaan.
 - b. Sebagai bahan referensi dalam memberikan materi kepada atlet dalam lingkungan sepakbola.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
 - b. Bagi Pelatih, membantu mempermudah proses latihan para atlet , khususnya dalam mempelajari teknik gerak dasar pada saat melakukan *Shooting* dan dapat meningkatkan serta memperhatikan aspek dalam melatih atlet.

- c. Bagi atlet bola kaki Sekolah Sepak Bola (SSB) Imam Bonjol Kota Padang U15, dengan diketahuinya daya ledak otot dapat dijadikan motivasi untuk latihan lebih giat agar dapat mengukir prestasi yang optimal.